

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Setelah melakukan penelitian kemudian menganalisis data dari hasil instrument yang berupa test dan angket, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menerjemahkan teks bahasa Jepang mahasiswa semester IV JPBJ UPI tahun ajaran 2009/2009 adalah cukup. Dapat dilihat dari hasil rata-rata skor mahasiswa yaitu 53,5 yang berarti jika disesuaikan dengan rentang nilai, maka rata-rata kemampuan mahasiswa semester IV JPBJ UPI tahun ajaran 2009/2009 dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang adalah C.
2. Skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 77 oleh responden 28, sedangkan skor terendah yang didapat mahasiswa adalah 37 oleh responden 11. Dari hasil rentang nilai, dapat disimpulkan bahwa dua orang yang memperoleh nilai A, nilai B diperoleh oleh tujuh mahasiswa, 12 mahasiswa memperoleh nilai C dan nilai D diperoleh oleh tujuh mahasiswa.
3. Berdasarkan angket yang telah diberikan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang, 6 mahasiswa (21.43%) menyatakan kurangnya pemahaman bahasa, baik bahasa sumber maupun bahasa sasaran; 1

mahasiswa (3.57%) menyatakan terbatasnya wawasan mengenai kebudayaan bahasa sumber dan bahasa sasaran; hampir setengahnya (46.23%) menyatakan kesulitan menemukan padanan kata yang tepat; 1 mahasiswa (3.57%) menyatakan pola kalimat; 1 mahasiswa (3.57%) menyatakan kurangnya pemahaman bahasa, baik bahasa sumber maupun bahasa sasaran, tidak menguasai teori penerjemahan umum, dan kesulitan menemukan padanan kata yang tepat; 3 mahasiswa (10.71%) menyatakan kurangnya pemahaman bahasa, baik bahasa sumber maupun bahasa sasaran serta kesulitan menemukan padanan kata yang tepat; 2 mahasiswa (7.14%) menyatakan kurangnya pemahaman bahasa, baik bahasa sumber maupun bahasa sasaran, tidak menguasai teori penerjemahan umum, terbatasnya wawasan mengenai kebudayaan bahasa sumber dan bahasa sasaran, serta kesulitan menemukan padanan kata yang tepat; sedangkan 1 mahasiswa (3.57%) menyatakan terbatasnya wawasan mengenai kebudayaan bahasa sumber dan bahasa sasaran dan kesulitan menemukan padanan kata yang tepat.

4. Berdasarkan angket pula, untuk mengatasi kesulitan kesulitan dalam menerjemahkan teks bahasa Jepang, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari mahasiswa (42.86%) menyatakan bahwa melihat kamus adalah cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menerjemahkan; 2 mahasiswa (7.14%) menyatakan bertanya kepada dosen/teman; 1 mahasiswa (3.57%)

menyatakan mencoba memahami kebudayaan bahasa sumber dan bahasa sasaran; 4 mahasiswa (14.28%) menyatakan berlatih menerjemahkan teks dengan sungguh-sungguh; 1 mahasiswa (3.57%) menyatakan melihat kamus, bertanya kepada dosen/teman dan berlatih menerjemahkan teks dengan sungguh-sungguh; 6 mahasiswa (21.43%) menyatakan melihat kamus dan bertanya kepada dosen/teman; sedangkan 2 mahasiswa (7.14%) menyatakan melihat kamus, bertanya kepada dosen/teman, mencoba memahami kebudayaan bahasa sumber dan bahasa sasaran serta berlatih menerjemahkan teks dengan sungguh-sungguh.

B. REKOMENDASI

1. Para mahasiswa hendaknya lebih sungguh-sungguh dalam mengikuti mata kuliah terjemahan yaitu "*Shokyu Honyaku I*". Dan lebih sering melakukan diskusi bersama mahasiswa lainnya, agar bisa tahu kesulitan apa saja yang dialami dalam menerjemahkan dan bisa saling memberikan masukan.
2. Mahasiswa diharapkan tidak malu untuk berdiskusi dengan dosen, apabila menemui kesulitan dalam menerjemahkan.
3. Dosen sebaiknya banyak memberikan rekomendasi teks yang menarik untuk diterjemahkan oleh mahasiswa, khususnya tentang kebudayaan kedua bahasa, sehingga dapat meningkatkan minat menerjemahkan dan wawasan mahasiswa.